

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Batombe merupakan salah satu kesenian budaya yang berfungsi sebagai media hiburan, yakni pada acara ritual pengangkatan penghulu adat di Nagari Abai, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. Sebagai kesenian yang berfungsi sebagai acara hiburan yang telah ada secara turun-temurun dari zaman dahulu. Maka kesenian *batombe* juga memiliki teknik vokal, seperti sikap badan yang digunakan dalam permainan *batombe* ialah dengan cara duduk berhadap-hadapan antara pemain laki-laki dan perempuan, pada bagian kaki laki-laki dilipat kedepan (*baselo*) dan pada bagian perempuan ditekukan kebelakang (*basimpuah*). Pernafasan yang digunakan oleh pemain *batombe* yakni pernafasan diafragma dengan cara mengambil nafas dan disalurkan ke paru-paru sehingga terisi penuh tanpa terjepit dan di keluarkan melalui mulut. Kemudian artikulasi yang jelas dalam penyampaian kalimat pada lagu. Dan yang terakhir pada intonasi yakni tekanan suara yang dihasilkan dari mulut pemain *batombe* yang lantang dan melengking.

Bagi masyarakat Nagari Abai kesenian *batombe* merupakan suatu hiburan yang di sampaikan secara dipantunkan dan disertai dengan nyanyian dan didendangkan, kesenian *batombe* juga memiliki daya tarik

sendiri bagi masyarakat Nagari Abai. Hal tersebut terbukti dari pementasan kesenian *batombe* pada acara ritual pengangkatan penghulu adat di Nagari Abai, masyarakat sangat antusias dalam menghadiri pelaksanaan kesenian *batombe* ini dan begitu banyak juga masyarakat ikut serta merasakan kesedihan dan kegembiraan yang di rasakan oleh pemain *batombe*. Kesenian *batombe* selain berfungsi sebagai hiburan juga memberikan gambaran kehidupan, baik di dalam lingkungan sosial maupun pribadi.

B. Saran

Kesenian *batombe* merupakan kesenian yang ada di Nagari Abai dan telah ada secara turun-temurun dari zaman dahulu. Kesenian *batombe* memiliki fungsi hiburan dan nilai didalamnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintahan Kabupaten Solok-Selatan melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya lebih memperhatikan keberadaan kesenian *batombe* yang merupakan salah satu kekayaan budaya daerah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan seringnya menampilkan kesenian *batombe* pada acara-acara yang berkaitan dengan tradisi yang ada di Kabupaten Solok-Selatan
2. Pemain *batombe* di Nagari abai saat ini, harus memiliki regenerasi penerus yang akan melanjutkan kesenian *batombe* pada waktu selanjutnya. Peran serta generasi muda adalah salah satu faktor keberhasilan pada budaya *batombe*. Jadi, selagi kita masih tetap menjaga kesenian *batombe* maka tradisi *batombe* tidak akan hilang sampai generasi seterusnya

3. Agar masyarakat, khususnya di Nagari Abai, dimana kesenian *batombe* mulai dikenal, tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tersebut. Sebagai generasi penerus, sebaiknya melihat dan menilai suatu kebudayaan tradisi itu bukan hanya sebagai kewajiban semata. Tetapi lebih kepada identitas diri sendiri. Dan oleh karena itu harus tetap dilestarikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY